

STRATEGI PENGGUNAAN NOTEBOOK DALAM PEMBELAJARAN PAI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MTsN 2 BIMA

Rizal Mutakin¹, Nurlaelah², Maryam Ismail³, Rosmiati⁴, Subaedah⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120210099@student.umi.ac.id, ²nurlaelahm@umi.ac.id,

³maryam.ismail@umi.ac.id, ⁴rosmiati.rosmiati@umi.ac.id,

⁵subaedah.subaedah@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify strategies for using notebooks in Islamic Religious Education (PAI) learning and analyze their impact on the learning motivation of class VII.1 students at MTsN 2 Bima. This study uses a qualitative approach with field research and case study methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers and 31 class VII.1 students at MTsN 2 Bima. Data analysis was conducted descriptively qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions using triangulation techniques of sources, techniques, and time to ensure data validity. The results of the study indicate that the use of notebooks in PAI learning can increase student learning motivation, both intrinsically and extrinsically. Students become more active, creative, and enthusiastic in participating in learning activities because the material is presented in an interesting and interactive manner. Effective learning strategies include the use of notebooks for digital note-taking, making mind maps, learning reflections, and creative projects such as videos and presentations. Teachers play an important role as facilitators in guiding the use of notebooks so that learning remains focused and meaningful.

Keywords: Notebook, Islamic Education, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penggunaan notebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VII.1 di MTsN 2 Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI dan 31 siswa kelas VII.1 MTsN 2 Bima. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan notebook dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar karena materi disajikan secara menarik dan interaktif. Strategi pembelajaran yang

efektif meliputi penggunaan notebook untuk mencatat digital, membuat mind map, refleksi pembelajaran, hingga proyek kreatif seperti video dan presentasi. Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam memandu pemanfaatan notebook agar pembelajaran tetap terarah dan bermakna.

Kata Kunci: Notebook, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya terencana untuk membekali peserta didik melalui aktivitas pendampingan, pengajaran, dan pembiasaan demi kesiapan peran mereka di waktu mendatang. Karena maksud utamanya ialah menyajikan lingkungan yang memfasilitasi peserta didik untuk memajukan potensi serta kecakapannya secara optimal (Warisno 2021).

Secara sempurna, pendidikan sangat diharapkan untuk menjalankan proses belajar-mengajar dengan tepat dan akurat. Belajar-mengajar adalah suatu alih pengetahuan untuk mempertajam pengertian tentang objek yang dipelajari antara pelaku-pelaku yang terlibat dalam alur belajar-mengajar (Sani 2019). Dalam menggapai suatu pendidikan yang berkualitas, tenaga pengajar dituntut untuk mampu mengatur belajar-mengajar dari berbagai sisi, salah satunya pemakaian sarana belajar digital yang sesuai, memungkinkan peserta

didik dapat belajar dengan giat dalam hal ini meminimalisir kejemuhan dan kebosanan dalam alur belajar-mengajar (Legi and Wamo 2023).

Dorongan memiliki arti penting dalam suatu pembelajaran karena menjadi salah satu pemicu seseorang untuk belajar dalam aktivitas belajar-mengajar. Dorongan sangat berperan penting dalam alur belajar-mengajar, sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik memiliki dorongan belajar pada dirinya. Asas dorongan adalah memberikan penguatan, dukungan, pengarahan pada perilaku yang erat kaitannya dengan asas-asas dalam belajar, dan minimnya dorongan belajar peserta didik tentu saja akan menghambat perolehan suatu tujuan dari pengajaran dan merupakan bahaya bagi kemajuan bangsa dan negara (Jainiyah et al. 2023).

Maksud pengajaran itu dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pengajaran nasional, maksud pengajaran nasional adalah mengembangkan kapabilitas dan

membentuk karakter serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Minimnya dorongan peserta didik dalam belajar akan menghambat perolehan tujuan dari pembelajaran dan harus ditangani dengan akurat. Seseorang yang memiliki inteligensi yang cukup tinggi boleh jadi karena kurangnya dorongan, hasil belajar akan menjadi tidak optimal kalau ada dorongan yang tepat (Indonesia 2018).

Pengajaran Agama Islam yang diterapkan selama ini amat jarang memakai alat bantu, khususnya yang berbentuk alat peraga ataupun sarana-sarana inovatif lainnya. Pelajar mempelajari Pengajaran Agama Islam lebih sering melalui penjabaran secara langsung oleh guru yang didominasi dengan penyampaian ceramah (Fahrurrozi and Mulyani 2021). Hal ini timbul sebagai dampak dari fasilitas dan infrastruktur khususnya berkaitan dengan sarana pembelajaran yang

tersedia amat minim, khususnya tentang sarana dan pemahaman serta keahlian guru untuk merancang sarana pembelajaran. Pengajaran Agama Islam juga amat minim. Sebagai dampaknya, pelajar mempelajari Pengajaran Agama Islam dengan cara-cara yang kurang berarti. Pelajar cenderung mengingat konsep atau tata cara Pengajaran Agama Islam tertentu dan mempelajari Pengajaran Agama Islam lebih sering secara mekanis. Hal ini berdampak pada rendahnya capaian belajar Pengajaran Agama Islam yang diraih pelajar dan pembelajaran Pengajaran Agama Islam berjalan dengan menjemukan (Masbur 2023).

Keberhasilan pembelajaran diukur dari kapabilitas pelajar dan tampak dari dua hal: keaktifan pelajar selama proses belajar (misalnya, antusiasme, menjawab pertanyaan, presentasi) dan hasil belajar pelajar (nilai tugas dan ulangan). Seberapa giat pelajar dalam belajar dipengaruhi oleh unsur dari dalam diri pelajar itu sendiri dan unsur dari luar (Rahman 2021). Pelajar yang giat dan memahami materi biasanya lebih berhasil. Sokongan dari orang tua

dan guru juga sangat krusial untuk keberhasilan belajar pelajar.

Aktivitas pembelajaran yang mampu mendorong anak agar bisa mencapai sasaran pembelajaran mestilah melalui alur belajar mengajar yang sangat penting, yaitu cara mengajar dan sarana pengajaran. Peran utama sarana pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi suasana, keadaan, dan lingkungan belajar (Kemendikbudristek 2021). Dengan hadirnya sarana, peserta didik lebih terdorong mengikuti pembelajaran; tanpa dorongan, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan pembelajaran.

Penerapan teknologi notebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan daya cipta siswa jika dijalankan selaras dengan unsur-unsur yang dibutuhkan peserta didik (Yusuf 2024). Pembelajaran berbasis notebook dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membantu siswa mengerti konsep-konsep yang diajarkan pendidik; dengan pemakaian notebook, peserta didik dapat mencatat dan merekam informasi yang diberikan oleh

pendidik, mengembangkan kapabilitas analitis dan kritis dalam mengerti konsep atau materi, dan mengembangkan kapabilitas berpikir kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Bima, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, pada tanggal 9 September 2024 melalui perbincangan dengan Ibu Suharni, S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Bima, didapatkan informasi bahwa kenyataan di lapangan memperlihatkan peningkatan mutu pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Beragam persoalan seperti sejumlah peserta didik masih memperlihatkan tingkah laku yang kurang baik, seperti minimnya dorongan belajar, ketertarikan belajar, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, menurunnya rasa hormat kepada guru seperti bercerita, tidur, dan hanya bermain-main pada saat pendidik sedang menjelaskan, dan pendidik kurang memberdayakan sarana digital, sehingga

menyebabkan peserta didik merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada mutu peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penggunaan Notebook dalam Pembelajaran PAI Meningkatkan Motivasi Belajar di MTsN 2 Bima”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan karakter siswa di MTsN 2 Bima. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada peserta didik kelas VII-1 dan seorang guru PAI. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan aksesibilitas, dan berlangsung selama satu bulan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari informan, dan data sekunder, yang mencakup referensi yang relevan. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, untuk menghasilkan temuan yang jelas dan

bermakna. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu, untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam membentuk minat belajar siswa melalui berbagai strategi yang inovatif dan efektif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Penggunaan Notebook dalam Mata Pelajaran PAI di MTsN 2 Bima

Penggunaan notebook sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 2 Bima merupakan salah satu strategi inovatif guru dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses belajar mengajar. Notebook digunakan sebagai alat bantu untuk menampilkan berbagai bentuk media pembelajaran seperti PowerPoint (PPT), gambar, dan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Strategi ini membantu guru dalam menjelaskan materi secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada

tanggal 7 Juli 2025, beliau menjelaskan bahwa:

“Notebook adalah alat bantu untuk menampilkan media pembelajaran. Jadi sebelum dihubungkan ke materi guru harus terlebih dahulu membuat media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media ini dapat membantu dalam menampilkan materi sesuai kebutuhan dan daya tarik dalam proses belajar mengajar. Di dalam setiap poin-poin modul terdapat sumber materi kemudian guru harus bisa memanfaatkan media ini agar lebih menarik, dan harus relevan dengan materi yang disajikan pada hari tersebut apakah sudah sesuai dan terprogram baik itu berupa PPT, gambar, video.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa strategi penggunaan notebook harus dimulai dari perencanaan pembuatan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan kompetensi yang hendak dicapai. Guru perlu memanfaatkan teknologi ini secara terprogram agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Hal senada juga disampaikan oleh Guru PAI MTsN 2 Bima, yang menambahkan bahwa:

“Strategi penggunaan notebook di dalam kelas harus disesuaikan dengan kondisi ruangan karena ketika digunakan, ruangan harus dalam keadaan tertutup agar dapat

terlihat lebih jelas. Biasanya kalau di kelas layar materi ditancapkan atau dipadukan ke arah papan tulis yang telah dibersihkan. Guru harus mempersiapkan materi terlebih dahulu, seperti modul ajar, PPT dan video yang menarik mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian guru harus memperhatikan kondisi kelas untuk penampilan materi agar efektif.”

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa kesiapan teknis dan kondisi lingkungan belajar menjadi faktor penting dalam strategi penggunaan notebook. Guru perlu memastikan ruangan kondusif dan media terlihat dengan jelas agar pesan pembelajaran tersampaikan secara optimal.

Sementara itu, wali kelas VII.1

MTsN 2 Bima menegaskan:

“Strategi penggunaan notebook guru harus terlebih dahulu membuat media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan. Dengan adanya notebook dapat membantu dalam menampilkan materi sesuai kebutuhan dan daya tarik dalam proses belajar mengajar. Di dalam setiap poin-poin modul terdapat sumber materi kemudian guru menggunakan media notebook harus relevan dengan materi yang disajikan pada hari tersebut apakah sudah sesuai dan terprogram baik itu berupa PPT, gambar, video.”

Pernyataan tersebut memperkuat temuan bahwa penggunaan notebook tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara visual dan emosional, karena materi yang ditampilkan menjadi lebih hidup dan kontekstual.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohd Wiyono, yang menyebutkan bahwa penggunaan media digital seperti notebook dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan daya tarik, keterlibatan, dan pemahaman konsep keagamaan siswa. Guru yang mampu mengelola media digital dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif (Wiyono 2025).

Selain itu, wawancara dengan salah satu siswa kelas VII.1 pada tanggal 7 Juli 2025, juga menguatkan hasil observasi:

“Guru memperhatikan kondisi kelas terlebih dahulu kemudian guru memperhatikan tata letak media, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan modul ajarnya, dan setelah itu guru menampilkan materi pembelajaran baik dalam bentuk PPT dan video yang menarik.”

Keterangan siswa ini membuktikan bahwa siswa

merasakan langsung manfaat media notebook dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih fokus dan mudah memahami materi karena adanya tampilan visual yang menarik dan interaktif.

2. Pemanfaatan Media Notebook dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Pemanfaatan notebook tidak hanya berfungsi sebagai sarana bantu pengajaran, tetapi juga berpengaruh besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Notebook memungkinkan guru menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik, seperti catatan visual, diagram, video pembelajaran, dan mind map, yang membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar.

Hal ini dijelaskan oleh Guru PAI MTsN 2 Bima:

“Dengan notebook, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik, misalnya melalui catatan visual, gambar, diagram, dan tulisan tangan yang kreatif. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena tampilannya lebih dinamis dibandingkan

hanya buku teks biasa. Notebook juga menjadi rekaman perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu. Melihat kemajuan tersebut secara visual dan nyata dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus belajar lebih baik.”

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan notebook mampu menciptakan pembelajaran visual yang bermakna (meaningful learning). Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi karena mereka dapat melihat hasil belajar mereka sendiri secara nyata.

Hal serupa disampaikan oleh wali kelas:

“Guru dapat memberikan tugas-tugas yang menuntut siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui notebook, seperti membuat mind map, jurnal belajar, atau proyek kecil yang kreatif. Hal ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar dengan gaya dan kecepatan masing-masing, yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Adanya media ini guru juga dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik.”

Temuan ini menunjukkan bahwa guru juga memanfaatkan notebook sebagai sarana untuk pembelajaran diferensiasi, yakni memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan gaya belajar mereka sendiri. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan

motivasi intrinsik siswa, sesuai dengan hasil penelitian Rizka Arianti, yang menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran PAI.

3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru di MTsN 2 Bima secara umum sudah menggunakan notebook dalam pembelajaran PAI. Guru menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk PPT atau video yang menarik dan relevan dengan modul ajar. Penggunaan notebook juga membantu siswa lebih cepat memahami materi, merasa lebih bersemangat, dan tertarik mengikuti pelajaran.

Namun, masih terdapat beberapa guru yang belum mahir menggunakan notebook, terutama guru senior yang kurang terbiasa dengan teknologi. Meski demikian, mereka tetap berusaha dengan meminta bantuan siswa untuk pengoperasian teknis.

Guru juga terlihat menerapkan beragam strategi pembelajaran berbasis notebook, seperti

penggunaan mind map, diagram, jurnal belajar, dan catatan visual yang membuat siswa lebih kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa notebook telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran PAI di MTsN 2 Bima, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Muaddyl Akhyar, dkk, yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi notebook dalam pembelajaran agama memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta motivasi belajar peserta didik (Akhyar et al. 2024).

E. Kesimpulan

Strategi penggunaan notebook saat ini berjalan lancar, bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mengajar, dengan perhatian baik dari wali kelas dan guru terhadap sarana dan prasarana serta pelaksanaannya. Guru selalu berusaha menyiapkan materi yang sesuai dengan modul agar lebih terarah dan terprogram, dengan strategi meningkatkan motivasi belajar melalui penyiapan materi yang sesuai, penggunaan notebook untuk menampilkan materi,

dan pembuatan tampilan unik seperti slide PPT, gambar, dan video agar siswa tidak bosan dan memahami materi dengan baik. Pemanfaatan media notebook juga terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, yang terlihat dari observasi dan wawancara dengan guru wali kelas, guru bidang studi, dan peserta didik. Penggunaan notebook menumbuhkan semangat dan minat belajar, membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas, dengan keberadaan guru yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Muaddyl, Junaidi Junaidi, Supriadi Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 2024. "Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18(6):4234–48. doi: <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v18>

- i6.3855.
- Fahrurrozi, and S. Mulyani. 2021. "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 8(2):132–45.
- Indonesia, Republik. 2018. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah. 2023. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2(6):1304–9. doi: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>.
- Kemendikbudristek. 2021. *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*.
- Legi, Hendrik, and Antonius Wamo. 2023. "Merdeka Mengajar Di Era Digital." *PEDAGOG Jurnal Ilmiah* 1(1):16–20. doi: <https://doi.org/10.71387/pji.v1i1.50>.
- Masbur, Masbur. 2023. "Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyatul Aulad* 9(1).
- Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1(1):1–8. doi: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>.
- Wiyono, Mohd. 2025. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1(1):1–7. doi: <https://doi.org/10.63477/jupendia.v1i1.203>.
- Yusuf, Muhammad. 2024. "Implikasi Teknologi Pendidikan Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Keterlibatan Siswa." *Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal Of Islamic Studies* 1(1):60–80.